

RINGKASAN

PURWANTO. Implementasi Manajemen Risiko dalam Perencanaan Audit Internal pada Kementerian ESDM. Dibimbing oleh D. S. PRIYARSONO dan SRI HARTOYO.

Untuk mendukung tercapainya tujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) dalam mencapai sasaran pembangunan nasional bidang energi, maka diperlukan peran audit internal dalam membantu organisasi mencapai tujuan tersebut. Peran audit internal diperlukan dalam memenuhi tuntutan atas tata kelola organisasi yang baik, yang menggabungkan kebutuhan manajemen risiko yang efektif dan pengendalian yang handal. Sebagai fungsi organisasi, unit audit internal menghadapi keterbatasan sumber daya, berupa keterbatasan waktu dan anggaran sehingga diperlukan perencanaan berbasis risiko yang mampu mengevaluasi risiko dengan baik, serta meningkatkan efektifitas audit dan sistem manajemen risiko. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian perencanaan audit dengan pendekatan manajemen risiko dimana audit internal memfasilitasi proses implementasi manajemen risiko yaitu dengan membangun terlebih dahulu sistem manajemen risiko dengan menggunakan kerangka ISO 31000:2009.

Penelitian dilakukan di Unit Kerja Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dan Sekretariat Dewan Energi Nasional pada KESDM. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data primer didapatkan melalui kuesioner, *focus group discussion*, dan *brainstorming* terhadap responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Data sekunder diperoleh melalui pengumpulan data yang sudah ada pada internal organisasi, meliputi visi dan misi, rencana strategis, struktur organisasi, dan rencana kerja dan anggaran.

Dalam penelitian ini, sistem manajemen risiko dan implementasinya akan dikembangkan untuk menghasilkan perencanaan audit internal berbasis risiko yang efektif dan efisien. Metodologi penelitian melibatkan tinjauan literatur, kuesioner, diskusi kelompok dan benchmarking untuk mendapatkan risiko yang melekat pada subjek yang diteliti sementara *Analytic Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk memperoleh tingkat risiko dari subjek yang diteliti dalam pandangan auditor internal. Dari hasil penelitian menggunakan perencanaan audit berbasis risiko diperoleh efisiensi hari kerja yang dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan tugas-tugas tambahan yang tidak dijadwalkan sebelumnya. Pendekatan berbasis risiko juga menawarkan kesempatan bagi auditor internal untuk menciptakan nilai tambah yang lebih dalam melaksanakan audit.

Kata kunci: *analytic hierarchy process* (AHP), manajemen risiko, perencanaan audit berbasis risiko, perencanaan audit internal